

## ABSTRAK

Pasangan Dadang Supriatna dan Sahrul Gunawang berhasil terpilih sebagai Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bandung pada Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2020. Padahal pasangan tersebut tidak diusung oleh partai politik pemenang Pemilu Tahun 2019 di Kabupaten Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pemenangan pasangan Bupati dan Wakil Bupati Dadang Supriatna-Sahrul Gunawan.

Penelitian ini menggunakan landasan teori Peter Schorder tentang strategi pemenangan. Selain itu, menggunakan teori dari Fimanzah tentang Marketing Politik. Adapun metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, studi dokumentasi dan wawancara mengenai strategi pemenangan pasangan Dadang Supriatna dan Sahrul Gunawan.

Berdasarkan teori dan metode penelitian yang digunakan, maka penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, perencanaan pemenangan ini berkenaan mengenai akumulasi hasil pilkada 10 tahun terakhir yang dimiliki oleh Golkar, penggunaan hasil pemilu 2014 dan 2019 untuk menjadi acuan suara, serta peluang politik dengan maju di PKB setelah tidak dicalonkan oleh Golkar. Kedua, pendekatan emosional yang dilakukan Dadang Supriatna dan Sahrul Gunawan kepada simpul tokoh masyarakat, dan sosialisasi program BEDAS (Bangkit, Edukatif, Dinamis, Agamis, Sejahtera). Ketiga, proses aktualisasi dari pemenangan ialah konsolidasi basis dari internal PKB maupun organisasi masyarakat yang memiliki massa, serta pendekatan sistem pada internal partai lawan politik, dan evaluasi dari seluruh rangkaian pemenangan ialah masih adanya politik identitas pada Pilkada serentak 2020 di Kabupaten Bandung

**Kata Kunci: Pilkada Masa Pandemi, Pasangan Calon, Strategi Pemenangan**

## **ABSTRACT**

*The couple Dadang Supriatna and Sahrul Gunawang were successfully elected as Regent and Vice Regent of Bandung Regency in the 2020 Regional Head Election. Even though the couple was not carried by the winning political party of the 2019 election in Bandung Regency. This study aims to describe the winning strategy of the Regent and Vice Regent pair of Dadang Supriatna-Sahrul Gunawan.*

*This research uses Peter Schorder's theoretical foundation of winning strategies. In addition, it uses the theory of Fimanzah about Political Marketing. The method used is a qualitative approach with a descriptive type. Data was collected through conservation, documentation studies and interviews regarding the winning strategy of the couple Dadang Supriatna and Sahrul Gunawan.*

*Based on the theory and research methods used, this study shows that first, this winning planning concerns the accumulation of the results of the last 10 years of regional elections owned by Golkar, the use of the results of the 2014 and 2019 elections to be a reference for votes, and political opportunities by advancing in PKB after not being nominated by Golkar. Second, the emotional approach taken by Dadang Supriatna and Sahrul Gunawan to the nodes of community leaders, and the socialization of the BEDAS (Bangkit, Educative, Dynamic, Religious, Prosperous) program. Third, the actualization process of the victory is the consolidation of the internal base of the PKB and community organizations that have masses, as well as the system approach to the internal parties of political opponents, and the evaluation of the entire series of winners is that there is still identity politics in the 2020 simultaneous regional elections in Bandung Regency*

**Keywords: Regional Elections During the Pandemic, Candidate Pairs, Winning Strategies**